

Peningkatan Kompetensi Digital Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka dengan Fitur “Canva Education” di Kecamatan Lubuk Alung

Vici Syahril Chairani¹, Lativa Mursyida², Rahmi Fadilah³, Murni Astuti⁴, Rahmiati⁵, Hayatunnufus⁶

^{1,4,5} Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang

² Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Padang

³Program Studi Manajemen Perhotelan, Universitas Negeri Padang

e-mail: viciyahrilc@fpp.unp.ac.id¹, lativamursyida@ft.unp.ac.id²,
rahmifadilah@fpp.unp.ac.id³, murniastuti@fpp.unp.ac.id⁴, rahmiati@fpp.unp.ac.id⁵,
hayatunnufus@fpp.unp.ac.id⁶

Abstrak

Mitra pengabdian mengalami kesulitan dalam membuat media pembelajaran untuk mendukung implementasi kurikulum merdeka, sementara kurikulum merdeka sudah diterapkan dalam pembelajaran di sekolah. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kompetensi digital guru yang mengajar di SD di Kecamatan Lubuk Alung (Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat) dalam membuat media pembelajaran untuk membantu mengimplementasikan kurikulum merdeka (IKM) dengan menggunakan fitur “Canva Education”. Metode pelaksanaan PKM ini menggunakan sosialisasi, demonstrasi dan praktek. Instrumen evaluasi menggunakan angket dan dianalisis secara deskriptif. Hasil pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi IKM dan pelatihan membuat media pembelajaran dengan Canva ini memberikan manfaat dan sangat berguna bagi guru karena guru masih sangat kebingungan dalam mengimplementasi kurikulum merdeka dan belum pernah mendapatkan pelatihan pembuatan media pembelajaran kurikulum merdeka dengan Canva. Peserta pelatihan dapat membuat media pembelajaran modul ajar yang menarik dengan menggunakan Canva.

Kata kunci: *Kompetensi Digital, Canva Education, Guru*

Abstract

The purpose of implementing this community service activity is to improve the digital competence of teachers who teach in elementary schools in Lubuk Alung District (Padang Pariaman Regency, West Sumatra Province) in creating learning media to help implement the independent curriculum (IKM) using the "Canva Education" feature. The method of implementing this community service activity uses socialization, demonstration and practice. The evaluation instrument used a questionnaire and was analyzed descriptively. The results of the implementation of this service show that the SMI socialization activities and training in making learning media with Canva provide benefits and are very useful for teachers because teachers are still very confused about implementing the independent curriculum and have never received training in making independent curriculum learning media with Canva. Training participants can create interesting teaching module learning media using Canva.

Keywords : *Digital Competency, Canva Education, Teacher*

PENDAHULUAN

Tingkat digitalisasi yang semakin meningkat di era saat ini mengubah lanskap

pendidikan secara drastis. Guru-guru tidak hanya diharapkan untuk memiliki keahlian dalam menyampaikan materi secara konvensional, tetapi juga diwajibkan untuk menguasai kompetensi digital. Dengan terus majunya era digital, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran semakin menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan (Halim et al., 2023). Kemampuan untuk memanfaatkan teknologi dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan menarik telah menjadi aspek penting dalam proses pendidikan. Penggunaan media digital dalam pembelajaran mengharuskan guru memiliki kompetensi digital untuk menciptakan materi pembelajaran yang relevan dan menarik (Asari et al., 2019; Faisal et al., 2020; Winarti et al., 2022). Salah satu alat yang muncul sebagai kunci dalam upaya ini adalah Canva. Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran. Canva merupakan aplikasi desain secara online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook (Inzani et al., 2021; Tanjung & Faiza, 2019). Platform desain grafis ini menawarkan berbagai kemudahan bagi guru untuk membuat materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka yang tengah diterapkan. Canva memberikan guru akses ke beragam template dan elemen desain yang dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pembelajaran. Dengan antarmuka yang intuitif, guru dapat dengan mudah menggabungkan teks, gambar, dan elemen interaktif dalam satu desain yang menarik perhatian siswa. Selain itu, Canva juga memungkinkan guru untuk memilih dari berbagai format media, seperti presentasi, poster, infografik, dan lain sebagainya, sehingga memungkinkan pengajaran yang variatif dan menyesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa.

Pentingnya kompetensi digital guru tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis dalam menggunakan alat-alat digital, tetapi juga meliputi kreativitas dalam merancang materi pembelajaran yang efektif. Canva memberikan guru kesempatan untuk mengembangkan keterampilan desain grafis tanpa memerlukan latar belakang profesional dalam bidang tersebut. Dengan demikian, guru dapat menghasilkan media pembelajaran yang visual dan estetis, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar. Menurut (Tafonao, 2018) media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas proses belajar mengajar. Seiring dengan implementasi kurikulum merdeka, fleksibilitas dalam menciptakan media pembelajaran yang relevan dan menarik menjadi semakin krusial. Selain itu, penggunaan Canva juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong kreativitas dan inovasi dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan dalam dokumen kebijakan pendidikan terbaru, penerapan kurikulum merdeka menekankan pada pengembangan keterampilan abad ke-21, termasuk keterampilan desain dan kreativitas. Canva menawarkan berbagai fitur kolaboratif yang memungkinkan guru untuk bekerja sama dalam mengembangkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan kurikulum dan kemampuan siswa. Dengan adanya aksesibilitas yang mudah, guru dapat dengan cepat beradaptasi dengan perkembangan kurikulum dan memastikan bahwa materi pembelajaran yang disajikan dapat memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan siswa. Dalam konteks pemanfaatan Canva untuk media pembelajaran, (Yuniarti et al., 2022) mengamati bahwa aplikasi ini memberikan solusi yang praktis dan efektif bagi para pendidik. Selain itu Canva juga menyediakan fitur *Canva for education* yang khusus diselenggarakan untuk membuat konten edukasi Pendidikan, dimana fitur ini dapat diakses oleh guru menggunakan email belajar.id. Fasilitas ini dapat dimanfaatkan guru untuk membuat media pembelajaran yang bervariasi, gratis, dinamis, edukatif dan lebih menarik (Ramadhan et al., 2023). Guru perlu mengembangkan kompetensi digital untuk menciptakan materi pembelajaran yang relevan dan menarik yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran (Sulistyarini et al., 2022). Pelatihan peningkatan kompetensi digital guru dalam membuat media pembelajaran penting untuk dilakukan agar guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam membuat media pembelajaran, terutama untuk implementasi kurikulum merdeka.

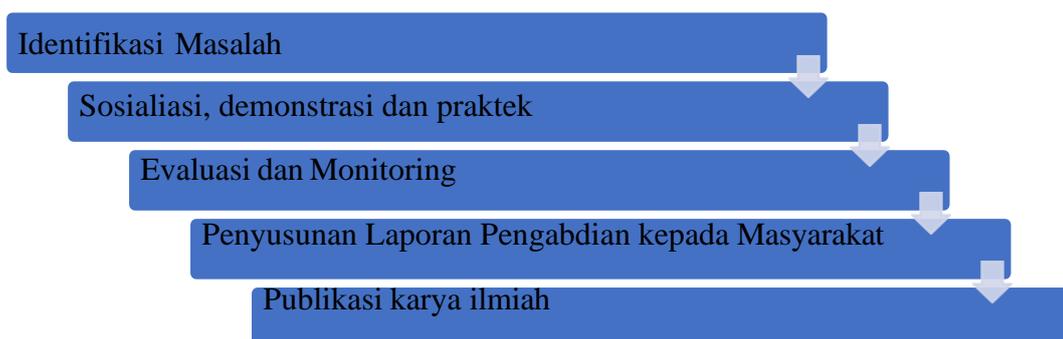
Universitas Negeri Padang. Pelaksanaan pelatihan ini menggunakan metode sosialisasi, demonstrasi dan praktik langsung menggunakan website Canva. Mitra PKM adalah guru SD yang mengajar di Wilayah I Kecamatan Lubuk Alung. Penentuan peserta

pelatihan adalah guru yang mengajar di kelas I dan kelas IV yang tergabung dalam kesatuan wilayah I kecamatan Lubuk Alung sebanyak 18 sekolah dasar negeri dan swasta. Jumlah guru yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ini adalah sekitar 48 orang. Pelatihan diberikan kepada guru kelas I dan kelas IV karena pada semester Juli-Desember ini sudah mulai menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah, dan sebagian besar guru masih mengalami kebingungan mengenai bagaimana implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar, dan hingga saat ini belum ada pelatihan offline yang pernah dilaksanakan di sekolah terkait implementasi kurikulum merdeka dan pembuatan media pembelajaran kurikulum merdeka dengan fitur Canva Education tersebut.

Berdasarkan fenomena tersebut dan hasil diskusi dengan Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Wilayah I Kecamatan Lubuk Alung disepakati bahwa perlu dilakukan sebuah pelatihan terkait pembuatan media pembelajaran untuk implementasi kurikulum merdeka menggunakan Canva. Tujuan pelatihan tersebut adalah untuk meningkatkan pengetahuan dalam menerapkan kurikulum merdeka dan meningkatkan kompetensi digital guru dalam membuat media pembelajaran dengan Canva. Pada hari pertama akan dilakukan pelatihan mengenai bagaimana penerapan kurikulum merdeka, cara memanfaatkan aplikasi merdeka mengajar bagi guru, membuat dan mengembangkan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, modul ajar, dan penerapan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5), dan pembuatan media pembelajaran kurikulum merdeka dengan Canva. Manfaat kegiatan ini adalah untuk membantu guru dalam memahami penerepan kurikulum merdeka yang cukup rumit, dan meningkatkan kompetensi digital guru dalam membuat media pembelajaran kurikulum merdeka yang menarik dengan menggunakan Canva.

METODE

Kegiatan peningkatan kompetensi digital dalam membuat media pembelajaran guru menggunakan fitur “*Canva Education*” pada guru sekolah dasar di kecamatan Lubuk Alung ini diharapkan mampu membantu guru menjadi mandiri dan kreatif dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga hal ini dapat membantu guru dalam memaksimalkan implementasi kurikulum merdeka (IKM). Selain itu, kegiatan ini dapat membantu guru memaksimalkan penggunaan fitur “Canva Education” sebagai media untuk pembuatan konten edukasi yang telah difasilitasi pemerintah sejak tahun 2020 lalu. Berbagai media pembelajaran yang menarik dapat digunakan oleh guru untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik dan minat belajar siswa sehingga lebih bersemangat mengikuti pembelajaran. Berikut adalah metode pengabdian yang dilaksanakan:



Gambar 1. Tahapan metode pelaksanaan PKM

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan dalam beberapa tahap, pertama diawali dengan berkomunikasi dengan ketua kelompok kerja kepala sekolah (KKKS) wilayah 1 kecamatan Lubuk Alung, melakukan wawancara tatap muka untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran, pada tahap ini didapatkan fakta bahwa guru mengalami kendala dalam menerapkan kurikulum merdeka, dan membuat media pembelajaran

digitalnya, selanjutnya penentuan lokasi dan sasaran sesuai dengan topik permasalahan yang akan diselesaikan, penyusunan proposal, pembuatan surat kerjasama mitra dan surat administrasi lainnya, menyusun materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi.

Sosialisasi, demonstrasi dan praktek

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi IKM dilakukan dengan mengundang Narasumber dari Balai Besar Badan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPPMP) Sumatera Barat Widyaiswara bidang Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Ibu Delviati, S.Pd., M.Pd. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan: (1) Pengenalan teknis dan cara menggunakan platform Merdeka Mengajar untuk memudahkan guru menemukan peraturan dan panduan Implementasi Kurikulum Merdeka (2) Penyampaian perangkat pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka seperti. Selanjutnya dilakukan demonstrasi dan praktek oleh peserta PKM tentang pembuatan akun Canva menggunakan email belajar.id, dan demonstrasi pembuatan modul ajar dan modul proyek peningkatan profil pelajar Pancasila (p5)

Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dan monitoring adalah dua komponen terintegrasi dalam upaya mengelola suatu program. Tujuan dari kegiatan evaluasi dan monitoring adalah untuk mengukur tingkat pencapaian dan sejauh mana implementasi program sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Di bawah ini adalah langkah-langkah evaluasi dan monitoring untuk program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan: Evaluasi dilakukan untuk mengetahui keterlibatan dan kemampuan peserta pada saat pelatihan. Pada akhir pelatihan diharapkan peserta memahami bagaimana implementasi kurikulum merdeka yang ideal sesuai panduan dan kebutuhan sekolah, serta mampu memanfaatkan fitur canva *education* untuk membuat media pembelajaran kurikulum merdeka. Monitoring dilakukan berdasarkan taraf penyelesaian penyampaian materi pelatihan, pendampingan dan hasil kuisioner. Tim pengabdian melakukan evaluasi dan memonitoring dengan mengamati dan memeriksa hasil praktik pembuatan media pembelajaran modul ajar dan rencana pembelajaran P5 dengan canva *education*. Serta melakukan evaluasi dengan menggunakan kuisioner yang merekam umpan balik terhadap materi, penyampaian materi selama pelatihan dan harapan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan di SD Negeri 11 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman, Sumatera Barat. Adapun rangkaian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pertama adalah dengan melakukan koordinasi dengan Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar dan perangkat Kelompok Kerja Kepala Sekolah Wilayah I Kecamatan Lubuk Alung pada 3 April 2023 terkait rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilaksanakan guna menentukan waktu dan menjelaskan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada pihak sekolah, sehingga proses pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat terlaksana dengan baik. Ketua KKKS beserta perangkatnya bersedia memfasilitasi kegiatan pengabdian dengan mengkoordinasikan guru sebagai peserta yang akan mengikuti pengabdian dan menyediakan lokasi pelaksanaan pengabdian di SD Negeri 11 Lubuk Alung. Setelah itu dilakukan kegiatan sosialisasi rencana kegiatan pengabdian, dalam kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 20 Juli 2023 disepakati bahwa kegiatan pengabdian yang pertama dilaksanakan pada tanggal 12-13 Agustus 2023 yang diikuti oleh guru Kelas I dan Guru Kelas IV dari 18 SD yang ada di Wilayah I Kecamatan Lubuk Alung, yang berjumlah 48 orang, ditambah perangkat Kelompok Kerja Kepala Sekolah Dasar Wilayah I Kecamatan Lubuk Alung 3 orang. Pada kegiatan ini dijelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan, yaitu kegiatan sosialisasi Implementasi Kurikulum Merdeka dan Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka menggunakan Fitur Canva Education akan dimulai pukul 08.00 WIB, kegiatan dibuka oleh Ketua KKKS Wilayah I Kecamatan Lubuk Alung dan didampingi oleh Pengawas SD Kecamatan Lubuk Alung.



Gambar 2. Kata sambutan oleh Ketua PKM dan Pembukaan PKM oleh Ketua KKKS

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi implementasi merdeka dengan mengundang Narasumber dari Balai Besar Badan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPPMP) Sumatera Barat Widyaiswara bidang Penjaminan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Ibu Delviati, S.Pd., M.Pd yang dilaksanakan pada tanggal 12 – 13 Agustus 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan: (1) Pengenalan teknis dan cara menggunakan platform Merdeka Mengajar untuk memudahkan guru menemukan peraturan dan panduan Implementasi Kurikulum Merdeka, (2) Penyampaian perangkat pembelajaran Implementasi Kurikulum Merdeka seperti: Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran Kurikulum Merdeka, Modul Ajar Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pembelajaran Diagnostik, Pembelajaran Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Evaluasi Penilaian di Kurikulum Merdeka, Pembuatan Perangkat Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka, Penugasan kepada guru untuk membuat perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka.



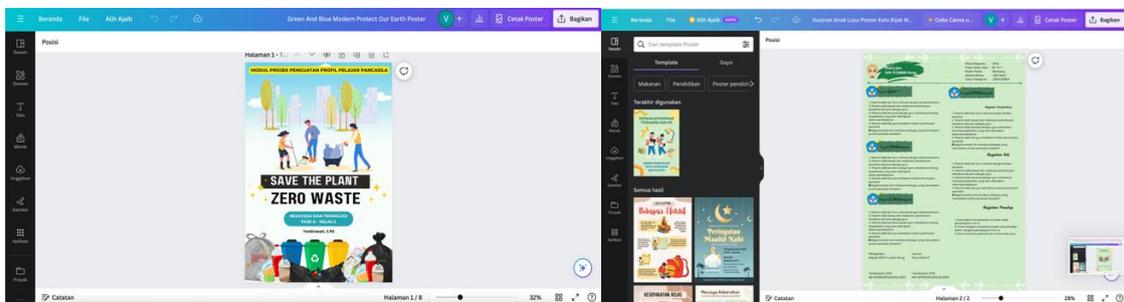
Gambar 3. Sosialisasi mengenai Implementasi Kurmer kepada guru kelas I dan Kelas IV

Lalu kegiatan PKM kedua yang dilaksanakan telah dilaksanakan pada 7 Oktober 2023. Kegiatan yang kedua ini terdiri dari pengenalan website canva, manfaat canva, pengenalan fitur-fitur dan fungsi menu-menu yang tersedia di Canva, praktek registrasi pembuatan akun Canva Education menggunakan email belajar.id, praktek pembuatan perangkat pembelajaran modul ajar dan modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila.



Gambar 4. Pengenalan Canva dan pembuatan media pembelajaran dengan Canva

Pada pelatihan Canva ini guru-guru belajar membuat modul ajar kurikulum merdeka yang menarik dengan Canva. Karena belum terbiasa awalnya guru-guru merasa agak kesulitan, namun setelah mengerti guru-guru jadi sangat tertarik dan merasa sangat mudah membuat modul ajar dengan Canva. Ada banyak elemen-elemen yang tersedia yang sangat mudah dan menarik untuk digunakan. Berikut adalah salah satu modul ajar yang dibuat oleh peserta pelatihan.



Gambar 5. Modul ajar dan kurikulum merdeka yang dibuat oleh guru.

Pada akhir kegiatan PKM dilakukan penyerahan sertifikat pelatihan bagi peserta yang mengikuti pelatihan dari awal hingga akhir dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru merasa sangat senang karena sertifikat pelatihan ini sangat berguna bagi peserta pelatihan untuk kenaikan pangkat. Selain dapat ilmu kegiatan pengabdian ini juga membantuk untuk kenaikan pangkat guru. Berikut adalah dokumentasi penyerahan sertifikat kepada peserta pelatihan.



Gambar 6. Penyerahan sertifikat kepada peserta pelatihan.

Kegiatan ini mendapat apresiasi oleh peserta seperti yang disampaikan oleh Ketua dan pengawas kelompok kerja guru wilayah I Lubuk Alung Ibu Dra, Maidarni, materi yang diberikan oleh tim PKM dan narasumber sangat berguna bagi guru, karena guru belum paham mengenai teknik penerapan kurikulum merdeka, dengan adanya pelatihan ini guru jadi bisa

membuat modul ajar kurikulum merdeka yang menarik untuk mendukung penerapan pembelajaran kurikulum merdeka.



Gambar 7. Foto Bersama Ketua Pengabdian dan Peserta Pelatihan

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM tentang Peningkatan Kompetensi Digital Guru Dalam Membuat Media Pembelajaran dengan Fitur “Canva Education” Membantu Implementasi Kurikulum Merdeka pada Guru Sekolah Dasar yang mengajar di Kelas I dan Kelas IV di Wilayah I Kecamatan Lubuk Alung dapat disimpulkan bahwa materi implementasi kurikulum merdeka yang disampaikan oleh narasumber Widyaiswara dari Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Sumatera Barat, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, pembelajaran berdiferensiasi, proyek penguatan profil pancasila dalam implementasi kurikulum merdeka, pembuatan modul ajar dan rencana pelaksanaan P5 dengan menggunakan canva sesuai dengan harapan peserta, materi yang disampaikan sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh peserta dalam pembelajaran, kegiatan pengabdian sangat dibutuhkan dan tepat sasaran dalam pelaksanaannya, materi mudah dipahami, tidak membosankan dan sangat menarik. Peserta antusias dalam mempraktikkan materi karena sangat berhubungan dengan yang diajarkan guru di sekolah. Peserta tertari untuk mengikuti kegiatan PKM selanjutnya karena ingin lebih mendalami lagi media pembelajaran lain yang dapat dikembangkan menggunakan fitur *Canva Education*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana pengabdian yakni Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Padang. Ucapan terima kasih sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS) Wilayah I kecamatan Lubuk Alung dan perangkat Kelompok Kerja Kepala Sekolah yang telah sangat banyak membantu dalam persiapan dan pelaksanaan PKM ini dari awal hingga selesai. Ucapan terimakasih pula kami sampaikan kepada Kepala Sekolah dan Guru yang mengajar di SD Negeri 11 Lubuk Alung yang telah bersedia menjadi lokasi penyelenggara pelaksanaan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, A. bagus N. R. (2019). Kompetensi Literasi Digital Bagi Guru dan Pelajar di Lingkungan Sekolah Kabupaten Malang. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 3(2), 98–104. <http://journal2.um.ac.id/index.php/bibliotika>
- Faisal, M., Hotimah, H., Nurhaedah, N., AP, N., & Khaerunnisa, K. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Bahan Ajar Digital di Kabupaten Gowa. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 10(3), 266–270. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Halim, A., Savitri Noor, L., Putu, I., Dharma Hita, A., Cahyo, A. D., Risdwiyanto, A., & Utomo, J. (2023). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani. *Community Development Journal*, 4(2), 1601–1606.

- Inzani, D. A., Ar, A., Halisa, N., Fauzi, L. A., Rahmat, M., Syukur, M., Sofyan, M., & Najamuddin, F. (2021). Pelatihan Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, 1(1), 143–151.
- Ramadhan, I., Imran, I., Ulfah, M., Prancisca, S., Yani T, A., Linda, L., Febrianti, U. R., & Wahyudi, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Keterampilan Belajar Peserta Didik Menggunakan Aplikasi Canva di Sekolah Perbatasan Indonesia-Malaysia. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 4(3), 525. <https://doi.org/10.33394/jpu.v4i3.8353>
- Sulistyarini, W., Fatonah, S., Info, A., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Pemahaman Literasi Digital dan Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Kompetensi Pedagogi Guru Era Digital Learning. *Maret 2022-Journal of Educational Learning and Innovation*, 2(1), 42. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i1>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Tanjung, R. E., & Faiza, D. (2019). Canva Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika Dan Informatika*, 7(2), 79–85.
- Winarti, W., Nurhayati, S., Rukanda, N., Musa, S., Jabar, R., & Rohaeti, E. E. (2022). Analisis Kompetensi Digital Guru PAUD dalam Mengelola Pembelajaran Daring Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5621–5629. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3111>
- Yuniarti, P., Indriyani, F., Suharini, S., & Marthanti, A. S. (2022). Penggunaan Aplikasi Canva dalam Pembuatan Desain Promosi Usaha pada Karang Taruna Desa Sukaharja. *Jurnal Abdimas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 88–95. <https://doi.org/10.31294/abdiekbis.v1i2.655>